

NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan

DOI: <https://doi.org/10.51311/nuris.v10i1.514>

ISSN: 2337-7828. EISSN: 2527-6263

<https://ejournal.iaiyasribungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/514>

PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 KOTA JAMBI

Mawaddah

Institut Agama Islam Yasni Bungo
Email: mawaddah@iaiyasribungo.ac.id

Ulfa Adilla

Institut Agama Islam Yasni Bungo
Email: adillahasan@gmail.com

Istikomah

Institut Agama Islam Yasni Bungo
Email: istidani88@gmail.com

Abstract

Realizing quality education requires strategic plans. SMPN 7 of Jambi City is a school that implements strategy in improving the quality of its graduates. The focus of this research is how the process of implementation the principal's strategy management in improving the quality of its graduates. This research is a descriptive qualitative research using non-participant observation data collection techniques, unstructured interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The validity of the data used are source triangulation, triangulation of techniques and time. The results of this research are (1) Environmental observation (SWOT Analysis) includes observations of the school environment regarding strengths, weaknesses, threats, and opportunities. (2) The Strategy of planning at SMPN 7 of Jambi City (a) conduct the school's internal and external environment analysis, (b) coordinating with the vice-principal to formulate school programs/activities, (c) determining strategy through developing school programs/activities. at SMPN 7 The city of Jambi the planning a strategy followed by formulating a quality policy. (3) strategy organizing is there is a clear division of teacher and staff duties. (4) Implementation of strategy are (a) developing a superior school program that starts from the PPDB stage, (b) teacher development, (c) Implementation of K-13 (5) Evaluation of strategy carried out are (a) supervision, (b) routine implementation of the learning process, (c) through activity reports and school evaluation meetings. Internal Impediment factors are found some student's psychology sometimes down so that the target in the learning process is hampered, minimally founding, the character of students is different. the external Impediment is the rapid development of technology. The results obtained from the strategy

undertaken by school principals in improving the quality of graduates in SMP Negeri 7 Kota Jambi are firstly almost 80% of SMPN 7 Kota Jambi were accepted in favorite schools, secondly many achievement are achieved by student of SMPN 7 Kota Jambi in the academic and non-academic at the district, province and national levels.

Keywords: Principal's Strategy, Graduates Quality

Abstrak

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu memerlukan rencana-rencana strategi. SMPN 7 Kota Jambi merupakan sekolah yang menerapkan strategi dalam meningkatkan mutu lulusannya. Fokus Penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan manajemen strategik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi nonpartisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu. Hasil penelitian ini adalah (1) Pengamatan lingkungan (Analisis SWOT) meliputi pengamatan lingkungan sekolah mengenai kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang. (2) Perencanaan strategi pada SMPN 7 Kota Jambi (a) melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah, (b) berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah untuk merumuskan program/kegiatan sekolah, (c) menentukan strategi melalui pengembangan program/kegiatan sekolah, pada SMPN 7 Kota Jambi perencanaan strategi diikuti dengan merumuskan kebijakan mutu. (3) Pengorganisasian strategi yaitu adanya pembagian tugas guru dan staf yang jelas. (4) Implementasi strategi yaitu (a) mengembangkan program unggulan sekolah yang dimulai dari tahap PPDB, (b) pengembangan guru. (c) Pelaksanaan K-13 (5) Evaluasi strategi yang dilakukan adalah (a) supervisi, (b) pelaksanaan rutin pada proses pembelajaran, (c) melalui laporan kegiatan dan rapat evaluasi sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Kepala Sekolah, Mutu Lulusan.

A. Pendahuluan

Masalah pokok pendidikan yang selalu menjadi perhatian dari tahun ketahun adalah mutu pendidikan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan efisiensi. Manajemen Mutu menjadi sebuah perbincangan yang sangat hangat dikalangan manapun baik pemerintah maupun masyarakat, karena mutu menjadi tolak ukur yang berkaitan dengan kualitas kepuasan pelanggan dan pemakai jasa pendidikan yaitu orang tua, instansi swasta maupun instansi

pemerintah yang menggunakan jasa dari didikan sebuah lembaga pendidikan.¹

Rendahnya kemampuan bersaing lulusan pendidikan sekolah banyak disebabkan oleh kualitas hasil lulusan yang belum sesuai dengan target lulusan, sehingga para lulusan masih sulit untuk bekerja karena persyaratan untuk diterima sebagai pegawai di suatu lembaga atau dunia usaha dan kian hari kian bertambah, yang antara lain harus menguasai bahasa asing, komputer, dan kewirausahaan. Lulusan sekolah yang mau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tiap tahun bertambah banyak, namun kemampuan bersaing dalam ujian pada umumnya masih rendah sehingga persentase mereka yang diterimanya dan bisa melanjutkan pendidikannya hanya sedikit.² Sehingga dapat dikatakan mutu pendidikan salah satunya dilihat dari mutu lulusan, mutu lulusan sering kali dilihat dari prestasi akademik dan seberapa banyak lulusan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan bekerja. Hal tersebut memberikan tantangan tersendiri kepada sekolah untuk terus meningkatkan mutu lulusannya.

Mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan. Mutu akademik lulusan merupakan kualitas pencapaian hasil yang tinggi dalam tes kemampuan akademik berupa nilai ulangan umum, ujian tengah semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Nasional.³ Pemerintah setiap daerah juga gencar untuk memberikan amanah kepada seluruh lembaga pendidikan untuk bisa menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Keunggulan lulusan yang diinginkan mencakup seluruh lembaga pendidikan, mulai SD, SLTP, sampai SLTA. Sebab dengan memiliki lulusan yang berkualitas, akan mampu membuat peserta didik mampu bersaing untuk memasuki sekolah unggul yang ada diwilayahnya maupun di luar wilayahnya. Keseriusan setiap sekolah untuk menyiapkan dan menghasilkan

¹Sallis Edward, *Total Quality Management In Education* (Jogjakarta: IRCisoD, 2012), h. 135.

²E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 75.

³Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 370.

lulusan yang berkualitas tentunya untuk menekan angka ketidaklulusan yang terjadi di masing-masing sekolah.⁴

Mutu pendidikan menurut Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan berbangsa yang dapat diraih dari penerapan sistem pendidikan Nasional. Adapun standar Nasional pendidikan berkaitan dengan sekolah yang bermutu yaitu: standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.⁵

Untuk mencapai kualitas pendidikan, salah satu faktor adalah bagaimana langkah kepala sekolah dalam mengelola sumber daya untuk memaksimalkan proses sehingga mencapai hasil akhir yang memuaskan. Dengan strategi yang terarah dan diaktualisasikan dengan baik maka hasilnya adalah out put yang dibentuk akan sangat berkompenten sesuai apa yang sudah di targetkan. Untuk mencetak hasil akhir dari suatu proses maka saling berkaitan dengan komponen-komponen satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan hasil yang bermutu maka harus terhindar dari kesalahan sekecil apapun.⁶

Keberhasilan sekolah atau lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan pemimpinnya dalam mengelola dan mendayagunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Sehingga pada akhirnya akan berdampak pada tercapainya tujuan lembaga pendidikan dan perubahan yang diharapkan pada peserta didik. Hal ini searah dengan pendapat dari E. Mulyasa yang mengatakan bahwa sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen

⁴Engla Asmi *et. al*, *Pelayanan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik*. Jurnal Kebijakan Public, Volume 4, Nomor 1, Maret 2013, h. 51.

⁵Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: PTRemaja Rosdakarya Offest, 2015), hal. 145-147.

⁶Lachlan E.D. Crawford dan Paul Shutler. *Total quality management in education: problems and issues for the classroom teacher*. *Emerald Insight*. International Journal of Educational Management, 2006, h. 67.

sekolah (*who is behind the school*)⁷. Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peranan penting dalam pengembangan organisasi. Faktor pemimpin yang sangat penting adalah karakter yang menjadi pemimpin tersebut.⁸

Penerapan manajemen strategik dalam organisasi atau lembaga pendidikan merupakan paradigma lama dalam perencanaan pendidikan, organisasi pendidikan sebelumnya dipahami sebagai organisasi yang didasarkan pada nilai dan falsafah pengabdian dan kemanusiaan sehingga dalam pengelolaan dan perencanaannya organisasi pendidikan terlihat bagus dan membimbing. Lebih-lebih dalam organisasi pendidikan swasta yang terkait dan diatur dengan manajemen yang dikendalikan oleh lembaga, masyarakat dan daerah yang secara berencana serta sistematis yang telah menetapkan berbagai peraturan yang mengikat dalam memilih dan mengimplementasikan manajemennya.⁹

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi didirikan pada tanggal 13 Januari 1976 dan di SK kan oleh Menteri Pendidikan dengan Nomor 0292/0/1978 pada tanggal 2 September 1978. Dengan mengedepankan pembinaan dan pengembangan prestasi akademik di bidang sains, sehingga Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi Mempunyai daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat untuk menyekolahkan anak di sekolah terfavorit di Provinsi Jambi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat Jambi khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya yang memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi sebagai tempat menuntut ilmu karena masyarakat telah mempercayai bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi dapat memberi nilai positif bagi siswa nya maupun masyarakat disekitarnya dengan menawarkan pelayanan

⁷E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 5.

⁸Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. VIII

⁹ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 152.

berupa program-program dan fasilitas unggulan yang dibutuhkan oleh pelanggan (siswa dan masyarakat luas).

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi telah berkembang menjadi salah satu lembaga pendidikan dengan prestasi yang membanggakan baik di bidang akademik maupun non akademik. Di antara prestasi tersebut yaitu: peraih medali emas di kejuaraan karate Internasional tahun 2015, peraih medali emas di O2SN cabang karate di Makassar tahun 2015 dan lainnya. Meskipun tergolong sekolah umum, SMP Negeri 7 kota jambi memiliki pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah yang berlatar belakang Islam. Pembiasaan tersebut diantaranya: pembacaan yasin setiap pagi jum'at, shalat dzuhur dan shalat jum'at berjamaah serta shalat duha. Semua kegiatan tersebut dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter religius. Sekolah modern yang tetap kaya akan prestasi, bernuansa IT, unggul, berwawasan lingkungan dan global, dan berdasarkan iman dan taqwa. Sehingga membuat daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SMPN 7 Kota Jambi karena sekolah umum yang berciri khas atau bernuansa islami, jadi dapat ilmu umumnya juga dapat ilmu agamanya. Inilah yang menjadi ciri khas yang berbeda antara SMPN 7 Kota Jambi dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

Sebagai pendidikan menengah yang mempersiapkan siswanya untuk melanjutkan ke pendidikan selanjutnya, maka kualitas lulusan harus diperhatikan agar dapat memenuhi kriteria dan harapan para pengguna lulusan. Sehingga dalam hal ini, untuk terus menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut, SMPN 7 Kota Jambi menerapkan berbagai strategi untuk memberikan arahan dalam mencetak lulusan yang berorientasi masa depan.

Berdasarkan *grand theory* Menurut Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger (sebagaimana dikutip oleh Rachmat) konsep proses Penerapan management strategik meliputi empat elemen dasar yaitu: pengamatan lingkungan (*encironmental scanning*) dengan menggunakan analisis SWOT, perumusan strategi (*strategy*

formulation), implementasi strategi (*strategy implementation*), dan evaluasi strategi (*strategy evaluation*).¹⁰

Berdasarkan *grand theory* yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menemukan beberapa hal yang berbeda dengan *grand theory* tersebut atau pada umumnya, yang terdapat pada *grand tour* penjelajahan dilapangan. Adapun perbedaannya pertama: dalam menerapkan proses manajemen strategik terdapat penambahan satu tahapan lagi yaitu adanya pengorganisasian strategi. Kedua adanya penggunaan strategi lain yaitu berupa strategi program unggulan dalam meningkatkan mutu lulusannya diantaranya ialah: Penerapan Kurikulum 2013/K-13, *Charachter Building* (Membangun Karakter), Kelas Olimpiade, Program adiwiyata, pendidikan karakter, Program bidang keagamaan yaitu program tahfidz Qur'an. Semua program unggulan pengembangan ini yang nantinya akan berdampak terhadap output atau mutu lulusan SMP Negeri 7 Kota Jambi.¹¹

Dapat dilihat juga dari segi kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang selalu mengalami peningkatan kualitas sekolah terkhusus terhadap mutu lulusannya, hal ini dapat diamati, pertama lulusan SMPN 7 Kota Jambi 2 tahun berturut - turut peraih nilai Ujian Nasional (UN) tertinggi pringkat 1 untuk kategori sekolah Negeri dan peraih ke 4 untuk kategori sekolah gabungan Swasta dan Negeri di Kota Jambi. Kedua Grafik peroleh nilai Ujian Nasional dan Nilai Ujian Sekolah tahun 2017-2019 mengalami peningkatan semula dari 25% menjadi 40%. Ketiga hampir 80% alumni SMPN 7 Kota Jambi yang diterima di sekolah-sekolah favorit di dalam maupun diluar daerah provinsi Jambi.

Kondisi objektif bahwa efektivitas kemampuan kepala sekolah dalam penerapan manajemen di SMP Negeri 7 Kota Jambi menunjukkan sudah optimal dilihat dari proses manajemen startegis yang berefek kepada prestasi yang dimiliki oleh sekolah terutama prestasi peserta didiknya. Jika dicermati dari fenomena beberapa prestasi peserta didik

¹⁰ Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 30-33.

¹¹ Observasi dan Wawancara Ibu Zaidawati, M.Pd. Selaku Kepala SMPN 7 Kota Jambi, Tanggal 28-Juli2019, Jam 11.00 WIB.

melalui program unggulan dan program pengembangan diri di SMP Negeri 7 Kota Jambi yang membuat para peserta didik memiliki kompetensi kemampuan sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu untuk mampu berdaya saing tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional, maka dapat dipahami manajemen strategi peningkatan kompetensi lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi sudah berjalan dengan baik. Melihat kondisi yang demikian, maka menjadi motivasi utama peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Proses Penerapan Manajemen Strategik Kepala Sekolah dan sasaran mutu.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Kota Jambi Jln. Jend. A. Thalib, Telanai Pura, Kota Jambi. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian yaitu kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, siswa. Wawancara dilaksanakan berdasarkan fokus penelitian meliputi penerapan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 7 Kota Jambi. Observasi dilakukan dengan mengamati penerapan manajemen strategi kepala sekolah. Sedangkan proses studi dokumentasi mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen strategi kepala sekolah meliputi pengamatan lingkungan, *strategy formulation*, *Strategy organizing*, *Strategy Implementation*, *Strategy evaluation*.

Teknik analisis data menggunakan metode Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih data sesuai dengan fokus penelitian kemudian dicari polanya dan membuang data yang tidak perlu.¹² Langkah penyajian data dilakukan dengan menguraikan hasil data mengenai penerapan manajemen strategic kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 7 Kota Jambi. Langkah penarikan kesimpulan

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 6, h. 338.

dilakukan dengan menyimpulkan hasil analisis data hasil penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi peningkatan pelaksanaan manajemen strategi kepala sekolah dan peningkatan mutu lulusan di SMPN 7 Kota Jambi.

Pengujian keabsahan data menggunakan teknik uji kredibilitas, melalui peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan uji dependability. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan wawancara dari sumber data yang dicek kembali dengan teknik observasi atau dokumentasi.

C. Pembahasan

a. Proses Penerapan Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi

Berdasarkan dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti dapat dilapangan, ditemukan bahwa proses penerapan manajemen strategik tersebut dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengamatan Lingkungan Menggunakan Analisi *SWOT* (*Strengths*), (*Weakness*), (*Opportunity*), (*Treats*)

Pengamatan lingkungan menggunakan analisis SWOT merupakan tahapan awal dalam proses penerapan manajemen strategik dalam peningkatan mutu lulusan, karena analisis SWOT merupakan analisis yang membaca kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebelum proses penerapan formulasi atau perencanaan strategi didalam sebuah lembaga pendidikan terkhusus bagi lulusannya.

Sesuai dengan pengamatan peneliti kepala sekolah SMPN 7 Kota Jambi sudah menerapkan Analisis SWOT meliputi faktor internal kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*) serta faktor eksternal yaitu peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Treats*) sebagai berikut: (Observasi, Tanggal 24 Februari 2020)

1) Analisis Lingkungan Internal

Pengamatan dan penilaian terhadap lingkungan sekolah dapat membantu kepala sekolah dalam menemukan kekuatan dan

kelemahan yang dimiliki sekolah serta ancaman dan peluang yang mungkin timbul. Dalam melakukan analisis tersebut, dibutuhkan kecermatan dalam melakukan pengamatan. Melalui analisis internal dan eksternal sekolah, juga membantu kepala sekolah mengenal program-program dan pencapaian prestasi pada awal kepemimpinannya.

2) Analisis Lingkungan Eksternal

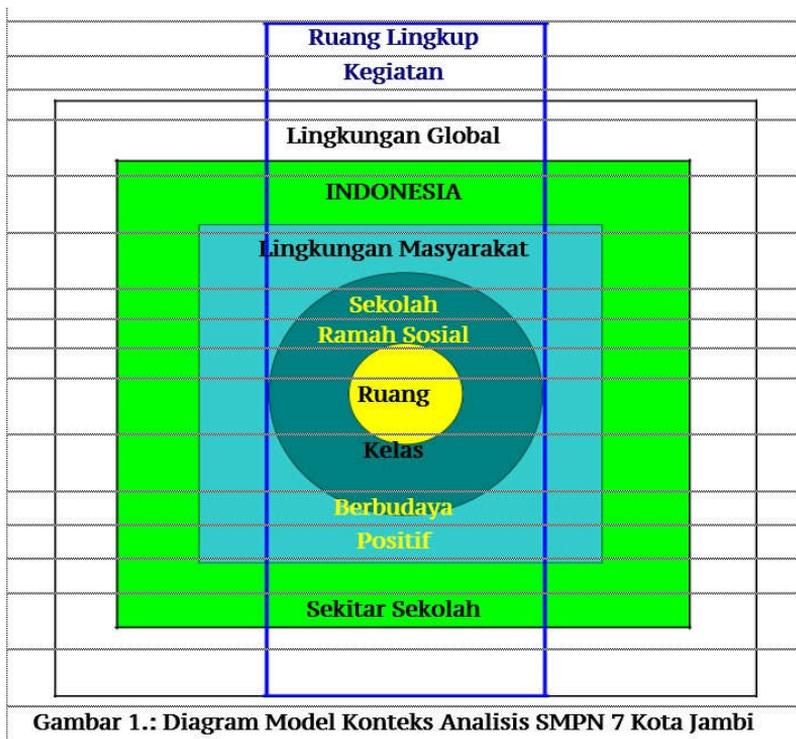
Ibu Zaidawati, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Kota Jambi juga menyadari tentang pentingnya melakukan pengamatan lingkungan eksternal sekolah. Karena perkembangan dan perubahan dalam sebuah organisasi pendidikan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 24 Februari 2020, kondisi fisik SMPN 7 Kota Jambi secara umum sudah memenuhi syarat untuk disebut sekolah sejuk dan rindang. Letak yang strategis berada di tengah kota tersebut, membuat SMPN 7 Kota Jambi mudah diakses baik dalam kota maupun luar kota. Keadaan tersebut membuat SMPN 7 Kota Jambi mudah mengakses segala informasi yang berkaitan dengan budaya, ekonomi, dan politik pendidikan.¹³

Sejalan dengan data yang peneliti dapatkan dari SMPN 7 Kota Jambi mengenai analisis lingkungan yaitu tergambar dari diagram model analisis konteks lingkungannya:¹⁴

¹³ Observasi, Tanggal 24 Februari 2020.

¹⁴ Dokumentasi 28- Februari-2020.



Dapat dipahami oleh peneliti bahwasanya dari diagram di atas konteks analisis lingkungan yang digunakan SMPN 7 Kota Jambi berupa analisis lingkungan secara internal dan eksternal ini dapat dilihat bahwasanya untuk analisis lingkungan internal berupa sekolah ramah sosial, berbudaya positif. Sedangkan analisis eksternal berupa keadaan lingkungan global, Indonesia, lingkungan sosial, dan sekitar sekolah.

Sehingga dari beberapa analisis tersebut sekolah dapat memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki guna dalam memajukan lembaga pendidikannya.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh juga dari SMPN 7 Kota Jambi terdapat juga digram model pengelolaan peningkatan dan penjaminan mutu SMP 7 Kota Jambi dalam pemenuhan SNP *Plus* (Standar Nasional Pendidikan yang diperkaya/dikembangkan dalam

peningkatan mutu lulusan yaitu berupa analisis internal: potret posisi kinerja sekolah unggul lain di lingkungan Nasional dan Global, analisis eksternal: potret kondisi nyata sekolah berupa kondisi sosial, kultur, dan prestasi yang dicapai. Penjabaran ke dua analisis tersebut yaitu mendefinisikan masalah, merumuskan strategi pemecahan masalah dan target mutu dengan merumuskan visi dan misi sekolah, tujuan dengan memenuhi standar, menentukan indikator keberhasilan, strategi dilakukan fokus kepada mutu yaitu SKL, Kurikulum, proses pembelajaran. Melakukan keijakan pada orientasi pada masa depan siswa yang cerdas. Selanjutnya mengelola program peningkatan mutu berupa membuat RKJM/RKT dan Rencana kegiatan (*action plan*), menggali sumber dana dan mengalokasikan anggaran secara efektif dan efisien, merumuskan prosedur pada setiap kegiatan strategis, yang terakhir mengukur prestasi kerja pemenuhan SOP (Standar operasional prosedur) dan outputnya. (Berdasarkan Dokumentasi Berupa Data RPS (Rancangan Pengembangan Sekolah) SMP 7 Kota Jambi). Dari hasil wawancara dan data yang diperoleh oleh peneliti di atas, dapat dipetakan tentang kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh SMPN 7 Kota Jambi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Identifikasi dan Analisis Lingkungan Kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi dalam Peningkatan Mutu Lulusan

Kekuatan	Kelemahan
<p>Sumber daya manusia (guru, staf, dan siswa) yang dapat mendukung peningkatan kinerja sekolah.</p> <p>Memiliki fasilitas pendidikan yang dapat mendukung terwujudnya visi, misi, serta tujuan sekolah.</p> <p>Memiliki letak atau lokasi sekolah yang strategis</p> <p>Memiliki Inputan Siswa yang berkualitas</p> <p>Serta Memiliki tenaga pendidik yang berkualitas</p> <p>Lingkungan yang asri dapat mendukung proses pembelajaran siswa, sehingga proses pembelajaran menyenangkan.</p>	<p>Dalam berbagai kegiatan, kendala yang sering dihadapi adalah masalah anggaran.</p> <p>Dengan adanya sistem/pola zonasi dua (2) tahun belakangan ini input siswa relative menurun dan daya dukung orang tua terhadap program-program sekolahpun menurun. Dalam proses pembelajaran ada beberapa kendala seperti arus listrik kadang-kadang mati ketika proses pembelajaran sehingga sedikit menghambat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran</p>
Peluang	Ancaman
<p>Mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan sekolah.</p> <p>Adanya hubungan kerja sama yang baik terhadap <i>stakeholder</i> dan sekolah-sekolah lainnya.</p>	<p>Tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat.</p> <p>Tuntutan kualifikasi pendidikan untuk tenaga pendidik/guru yang semakin tinggi.</p>

Berdasarkan hasil penemuan di atas dapat dirumuskan bahwa dalam proses penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu lulusan kepala sekolah SMPN 7 Kota Jambi sebelumnya melakukan analisis atau pengamatan terhadap lingkungan sekolah dengan menggunakan analisis SWOT yaitu melihat kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dimiliki oleh sekolah dalam meningkatkan

mutu lulusannya, dengan begitu proses selanjutnya akan dapat berjalan dengan baik karena sudah dilaksanakan terlebih dahulu pengkajian analisis lingkungan secara matang.

2. Strategy Formulation (Perencanaan/formulasi strategi) dalam Peningkatan Mutu Lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

Tahapan proses penerapan manajemen strategik ke dua yaitu berupa perencanaan strategis, yang mana perencanaan strategis ini dibuat oleh kepala sekolah guna melihat apa saja yang akan dilakukan kedepannya, merumuskan segala hal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Setelah melakukan analisis SWOT kepala SMPN 7 Kota Jambi selanjutnya menerapkan atau melakukan formulasi strategi yaitu berupa merumuskan visi dan misi sekolah yang berorientasi kepada mutu lembaga terkhusus mutu lulusannya. Menurut *Louis A. Allen* (Sebagaimana dikutip oleh Malayu Hasibuan) Perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. (Malayu Hasibuan, 2010)

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Zaidawati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 7 Kota Jambi bahwa dalam proses formulasi/perencanaan terdapat beberapa point, sebagai berikut:

a. Merumuskan Visi dan Misi Sekolah

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Zaidawati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 7 Kota Jambi menjelaskan bahwa:

“Penyusunan strategi di sekolah ini dimulai dari merumuskan visi dan misi, melakukan audit internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan, mengevaluasi dan memilih strategi implementasi dan dilanjutkan dengan mengukur dan mengevaluasi kinerja elemen sekolah agar dapat sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat. Pernyataan visi merupakan tahapan awal dalam perencanaan strategis. Pernyataan visi sering kali merupakan kalimat tunggal untuk menjawab “ingin menjadi apakah kita?” apa yang akan kita capai dari sekolah ini’. Namun peluang ini hanya akan kita dapatkan ketikakita mau bekerja dan belajar keras. Sungguh-sungguh dan konsisten dalam jangka panjang. Visi dan misi dari sekolah dapat

mengarahkan dan menyatukan warga sekolah agar bisa mencapai tujuan yang kita inginkan”.¹⁵

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 24 Februari 2020 bahwasanya visi dan misi sekolah berkenaan dengan mutu lulusan salah satunya yaitu berwawasan lingkungan dan global dan meningkatkan standar kelulusan untuk diterima disekolah unggulan dalam dan luar negeri.

b. Membuat Program Kerja Tahunan

Program kerja ini berguna untuk membuat rencana-rencana kerja dalam pembelajaran selama setahun, sehingga pelaksanaan program kerja nantinya dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam kegiatan pertama pada tahapan perencanaan sekolah melakukan rapat dengan orang tua siswa, dewan guru dan komite sekolah mengumpulkan data-data yang merupakan komponen penting dalam persiapan pelaksanaan yang meliputi: data tentang kondisi lingkungan, data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sebagai penunjang pembelajaran, kebutuhan guru sebagai penunjang dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 24 Februari 2020, program kesiswaan dalam meningkatkan mutu lulusan yaitu berupa melakukan kunjungan ke lembaga pendidikan unggulan lainnya, bekerjasama dengan lembaga kursus dalam mempersiapkan siswa/I SMPN 7 Kota Jambi dalam menghadapi Ujian Nasional (UN).¹⁶

Melakukan Kunjungan Ke Lembaga Pendidikan Lainnya. Dalam peningkatan mutu lulusan SMPN 7 Kota Jambi juga mempunyai program kunjungan ke lembaga pendidikan favorit lainnya baik itu di dalam maupun luar daerah, salah satu sekolah yang menjadi kunjungan SMPN 7 Kota Jambi luar kota yaitu ke SMPS Labschool Jakarta, dalam daerah seperti kunjungan ke SMAN Titian Teras dan MAN Insan Cendekia Jambi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Zaidawati, M.Pd. mengatakan bahwasanya:

¹⁵ Wawancara Ibu Zaidawati, M.Pd. Selaku Kepala SMPN 7 Kota Jambi, Tanggal 17-Februari- 2020, Jam 11.00 WIB.

¹⁶ Observasi, Tanggal 24 Februari 2020.

“Salah satu strategi peningkatan mutu lulusan yang saya terapkan dan bekerjasama dengan wakil kepala sekolah dan guru serta staf lainnya yaitu kami membuat suatu program kunjungan ke sekolah-sekolah favorit lainnya baik di dalam daerah maupun luar daerah. Karena tujuan dari kunjungan ini agar siswa/I kami dapat belajar dan mengetahui proses belajar mengajar di sekolah-sekolah tersebut, serta sebagai bahan untuk mereka mempersiapkan diri mereka nanti jika sudah lulus dan ingin melanjutkan ke salah satu lembaga pendidikan tersebut”.¹⁷

c. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan cara untuk menentukan alternative terbaik yang akan digunakan dalam mencapai tujuan. Dengan mempertimbangkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, kepala sekolah SMPN 7 Kota Jambi merumuskan strategi untuk dikembangkan sebagai jalan terbaik dalam meningkatkan kualitas *output* yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Untuk meningkatkan kualitas output yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, strategi yang dipilih oleh kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Strategi Program Unggulan (Kelas Olimpiade, Program adiwiyata, pendidikan karakter). Pernyataan Ibu Zaidawati, M.Pd. mengenai program unggulan SMPN 7 Kota Jambi adalah sebagai berikut: “Program unggulan yang dimiliki oleh SMPN 7 Kota Jambi ada, kelas olimpiade, program adiwiyata, dan pendidikan karakter. dan program ekstrakurikuler. Program kelas olimpiade merupakan pencapaian dari kepala sekolah sebelumnya. Untuk program Adiwiyata sendiri merupakan penghargaan dari Kementerian Lingkungan kepada SMPN 7 Kota Jambi sebagai sekolah yang memiliki kepedulian terhadap penyelamatan lingkungan. Sedangkan pendidikan karakter merupakan pengembangan dari K-13 diluar KBM. Pendidikan karakter disesuaikan dengan visi, misi sekolah. Sedangkan program ekstrakurikuler yaitu tempat atau

¹⁷ Wawancara Ibu Zaidawati, M.Pd. Selaku Kepala SMPN 7 Kota Jambi, Tanggal 17-Februari- 2020, Jam 11.00 WIB.

wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan bakatnya (Wawancara Ibu Zaidawati, M.Pd. Selaku Kepala SMPN 7 Kota Jambi).

Seperti yang diamati oleh peneliti SMPN 7 Kota Jambi memang merekrut tenaga pendidik yang memang memenuhi standar yang mereka butuh guna untuk mencapai visi misi dari sekolah itu sendiri seperti jenjang pendidikan rata-rata S1 dan tidak ada yang D3, sehingga di dalam proses pendidikan seorang tenaga pendidik dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta menjalankan komitmen awal sebagai tenaga pendidik yang profesional, selanjutnya proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan keinginan pendidikan secara umum khususnya sesuai dengan visi sekolah yaitu unggul, bertaqwa, berbudaya, mandiri, berwawasan lingkungan dan global. Serta SMPN 7 Kota Jambi memilih input siswa yang memang sesuai dengan standar yang mereka butuhkan dengan melalui proses seleksi yang ketat sehingga SMPN 7 Kota Jambi mendapatkan bibit yang unggulan. Sesuai dengan misi sekolah yaitu meningkatkan standar kelulusan untuk diterima disekolah unggulan dalam dan luar Negeri.¹⁸

Jadi dapat dipahami bahwasanya dari visi sekolahnya tergambar bahwa menjadikan peserta didik yang bermutu atau berkualitas tinggi sehingga dapat menjadi insan yang bertakwa dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasikannya di dalam kehidupan sehari. Tentu untuk mencapai visi itu sekolah atau pihak lembaga harus merekrut tenaga pendidik yang bermutu pula sehingga dapat mencapai tujuan atau visi sekolah dan dapat melahirkan output yang bermutu pula. Mutu tenaga pendidik di SMPN 7 Kota Jambi perlu menjadi contoh bagi lembaga atau sekolah lainnya, yang mana mempunyai tenaga pendidik yang profesional dalam pekerjaannya.

Disamping itu, dengan SDM Tenaga pendidik SMPN 7 Kota Jambi yang memang baik dan berkualitas tinggi, dengan keprofesionalitas dalam proses pembelajaran, memang terdapat adanya metode dan

¹⁸ Observasi Peneliti, Tanggal 27 -Februari -2020, Jam 09.10 WIB.

media yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam menunjang proses pendidikan yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan kurikulum bahwasanya anak di haruskan lebih aktif tetapi di SMPN 7 Kota Jambi siswanya tidak puas abila siswa itu sendiri yang menjelaskan dan memahami suatu pembelajaran, sehingga membuat tenaga pendidik juga harus menjelaskan tentang suatu pembelajaran sehingga metode ceramah tidak bisa dihilangkan oleh tenaga pendidik karena metode ini dinyatakan cukup efektif didalam proses pendidikan karena siswa/I SMPN 7 Kota Jambi ini haus akan ilmu. Media yang digunakan oleh tenaga pendidik berupa infokus (membuat power point), radio, TV, laptop, wifi sehingga proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

b) Strategi Program Kurikulum

Program kurikulum yang dikembangkan oleh SMPN 7 Kota Jambi adalah sebagai berikut: (Berdasarkan Dokumentasi Program /Kegiatan Sekolah yang diperlihatkan oleh Bapak Wayan Mada, M.Pd. (Wakil Kepala Bidang Kurikulum) Kepada Peneliti. 1) Pengaturan program kerja guru; 2) Program kegiatan belajar mengajar; 3)Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar; 4)Laporan pendidikan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh berupa adanya model kerangka pengembangan kurikulum dan pembelajaran SMPN 7 Kota Jambi salah satunya hasil yang diharapkan terhadap profil lulusannya yaitu lulus UN dan masuk sekolah unggulan, Berdaya saing masuk PT, mahir bahasa asing, penggunaan TIK yang sehat dan produktif, kompetitif pada tingkat local Nasional dan Global (Berdasarkan Dokumentasi Berupa Data RPS SMPN 7 Kota Jambi)

c) Strategi Program Kesiswaan

Program kesiswaan yang dikembangkan oleh SMPN 7 Kota Jambi adalah sebagai berikut: (Berdasarkan Dokumentasi Program /Kegiatan Sekolah yang diperlihatkan oleh Bapak Alfiandi, S.Pd., M.Pd. (Wakil Kepala Bidang Kesiswaan) Kepada Peneliti.

(1)Penerimaan siswa baru. Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 24 Februari 2020, Untuk penerimaan siswa baru di SMPN 7

Kota Jambi ini memiliki dua (2) tahapan atau jalur yaitu: pertama jalur Zonasi, kedua jalur prestasi.¹⁹

(2)Pembinaan bakat siswa dan pengembangan diri. Untuk pembinaan bakat siswa dan pengembangan diri di SMPN Kota Jambi ini terdapat di program ekstrakurikuler nya yaitu bidang kesenian, bidang olahraga, dan bidang keagamaan. Siswa/I dapat memilih bidang apa saja yang mereka gemari sesuai dengan bakat yang dimiliki. Pembinaan bakat ini merupakan langkah dalam meningkatkan potensi-potensi siswa dengan begitu siswa/I di SMPN 7 Kota Jambi ini dapat mengeluarkan lulusan yang bermutu baik dibidang akademik maupun non akademiknya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala SMPN 7 Kota Jambi Ibu Zaidawati, M.Pd. menjelaskan bahwa:

“Pembinaan bakat siswa berupa program ekstrakurikuler ini merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan mutu lulusan, kenapa saya katakana begitu? karena dengan adanya program ini minat dan bakat anak dapat tersalurkan dan itu menjadi potensi besar yang dimiliki SMPN 7 Kota Jambi serta dapat mengharumkan nama lembaga dan mempertahankan citra positif sekolah, dapat dilihat banyaknya prestasi-prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa baik akademiknya maupun non akademiknya. Ini semua tidak terlepas dari peran guru pembina, disini saya selaku kepala sekolah menunjuk dan memberi amanah kepada guru-guru yang kompeten dalam bidangnya seperti bidang seni, bidang olahraga, bidang keagamaan, dengan begitu anak-anak akan terbantu dengan adanya guru pembina”. (Wawancara Ibu Zaidawati, M.Pd. Selaku Kepala SMPN 7 Kota Jambi, Tanggal 17-Februari- 2020, Jam 11.00 WIB).

d) Strategi Program Sarana dan Prasarana

Program sarana dan prasarana yang dikembangkan oleh SMPN 7 Kota Jambi adalah sebagai berikut: 1) Pengajuan dan pengadaan alat dan bahan; 2) Pendataan kebutuhan sarana dan prasarana; 3) Penunjang proses kegiatan belajar mengajar

¹⁹ (Observasi, Tanggal 24 Februari 2020).

Dalam proses pembelajaran sarana dan prasarana merupakan peranan penting dalam menunjang terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Begitu juga halnya yang dilakukan oleh kepala SMPN 7 Kota Jambi menyediakan sarana atau fasilitas yang lengkap guna menunjang keoptimalisasian proses pembelajaran di lembaganya.

Berdasarkan Pengamatan/observasi peneliti dilapangan bahwa memang dalam proses pembelajaran guru SMPN 7 Kota Jambi menerapkan metode dan media yang digunakan sesuai dengan bahan ajar atau materi yang diajarkan kepada peserta didik. Salah satunya materi tentang norma dan keadilan pendidikan pada mata pelajaran PPKN. Ibu Siti Chodijah memaparkan materi menggunakan slide atau power point menggunakan infocus. Setelah itu membentuk kelompok dengan berdiskusi tentang materi tersebut dan memaparkan kembali isi materi yang sudah disampaikan, tujuannya agar siswa dalam memahami materi sesuai dengan pemahaman mereka sendiri. Sehingga proses pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien dan nilai siswa pun di atas rata-rata KKM (Observasi peneliti, Tanggal 3 Februari 2020, Jam 08.00 WIB). Pemeliharaan sarana dan Prasarana. Pemeliharaan lingkungan. Penghapusan.

e) Strategi Program Hubungan Masyarakat

Program Humas yang dikembangkan oleh SMPN 7 Kota Jambi adalah sebagai berikut: (Berdasarkan Dokumentasi Program /Kegiatan Sekolah yang diperlihatkan oleh Bapak Junarso, M.Pd. (Wakil Kepala Bidang HUMAS) Kepada Peneliti. Sosialisasi Program Sekolah. Pertemuan dan kerjasama sekolah dengan stakeholder.

f) Strategi Peningkatan Profesional Sumber Daya Manusia

Program peningkatan profesional sumber daya manusia yang dikembangkan oleh SMPN 7 Kota Jambi adalah sebagai berikut: Pemilihan guru berprestasi dan Pelatihan dan workshop

Pelatihan dan workshop ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk guru-guru SMPN 7 Kota Jambi agar kualitas dari guru tersebut semakin meningkatkan, karena padadasarnya guru merupakan tombak awal lahir seorang siswa yang berkualitas atau yang bermutu. Yang mana mereka yang terjun langsung dan berinteraksi dengan siswa

setiap hari sehingga mereka mengetahui tumbuh kembang siswa dalam proses belajar mengajar.

3) Kebijakan Mutu

Kebijakan mutu yang dirumuskan memberikan pedoman dalam menghubungkan perencanaan strategi dengan implementasi yang akan dilaksanakan. Menurut Edward Sallis, kebijakan mutu adalah sebuah statemen komitmen yang disampaikan institusi. Kebijakan mutu menjadi begitu penting untuk menjembatani antara perencanaan strategi dengan pelaksanaannya nanti, khususnya bagi para bawahan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Kebijakan mutu dirumuskan untuk memberikan pedoman dalam mengimplementasikan program-program atau kegiatan agar sesuai dengan perencanaan. Adapun kebijakan mutu yang ditetapkan oleh SMPN 7 Kota Jambi yaitu berupa komitmen semua elemen untuk mengelola mutu produk dan layanan. Dengan menetapkan sasaran mutu itu sendiri.

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat dirumuskan bahwa kepala SMPN 7 Kota Jambi dalam merumuskan strategi perencanaan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan adalah diawali dengan analisis SWOT, mempelajari kepemimpinan terdahulu, kemudian langkah selanjutnya adalah dengan merumuskan program/kegiatan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan mutu lulusan atau mengembangkan visi dan misi dan membuat program kerja tahunan. Komitmen dalam meningkatkan mutu lulusan dan mutu pelayanan SMPN 7 Kota Jambi dirumuskan melalui pernyataan tertulis yang tertuang dalam Kebijakan Mutu serta visi dan misi sekolah sebagai arahan dalam memberikan pelayanan pendidikan dan meningkatkan lulusan yang berkualitas.

3. Strategi *organizing* (Pengorganisasian strategi) dalam Peningkatan Mutu Lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

Manajemen strategik dalam peningkatan mutu lulusan harus diorganisir oleh kepala sekolah secara langsung, karena di SMPN 7 Kota Jambi dalam rangka proses pembelajaran guru kelas IX ditempatkan guru yang berkompeten yang memiliki ijazah S-1 dan berpengalaman. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas guru

kelas IX kepala sekolah selalu mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan persiapan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah.

Pengorganisasian (*organizing*) menurut Terry sebagaimana ditulis oleh Ulbert Silalahi, adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan-hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatutnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya kepala sekolah telah melakukan pembagian tugas kepada bawahannya sesuai dengan kemampuan dan keahlian dibidangnya masing-masing, seperti guru mengajar sesuai dengan keahlian dan bidang pendidikannya, serta staf bekerja sesuai dengan jabatan yang diperolehnya (Observasi, Tanggal 24 Februari 2020).

Adapun tahapan proses pengorganisasian strategi dalam peningkatan mutu lulusan yang dilakukan kepala sekolah SMPN 7 Kota Jambi yaitu:

1. Adanya Pengelompokan dan pembagian tugas pokok masing-masing bawahan seperti guru dan staf mengajar sesuai dengan bidang dan keahliannya. Untuk pembagaian tugas guru kepala sekolah membuat SK pembagian tugas setiap semester.
2. Pembentukan Koordinator/penanggung jawab program sosialisasi Program Unggulan.

Dalam mempersiapkan program unggulan SMPN 7 Kota Jambi, kepala sekolah melakukan rapat kerja untuk menunjuk dan membentuk koordinator dan penanggung jawab program. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan dengan pembentukan tim penanggung jawab dan koordinator akan mempermudah dalam melakukan evaluasi program.

Program atau kegiatan yang telah dirumuskan akan dibentuk koordinator sebagai penanggungjawab program melalui rapat kerja. Sosialisasi program kepada komite dan orangtua juga dilakukan SMPN 7 Kota Jambi untuk mendapatkan dukungan agar program atau kegiatan tersebut dapat berjalan efektif dan efisien.

1. Melakukan Pengelompokan dan Pembagian tugas mengajar Bimbingan Belajar sebelum menghadapi Ujian Nasional, ataupun Ujian Akhir Sekolah.
2. Melakukan pengelompokan dan pembagian tugas untuk guru dibidang Ekstrakurikuler
3. Penunjukan penanggung jawab guru disetiap event-event tertentu seperti olimpiade, olahraga dan kesenian dll.
4. Pembagian kelas siswa sesuai level yaitu dari kelas VII – IX random sebanyak 33 kelas.

Dengan adanya pengorganisasian diharapkan guru dan staf dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik, karena pengorganisasian ini merupakan alat dalam bertindak melakukan suatu kegiatan. Sehingga hasilnya dapat terlihat dengan jelas.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan terdapat adanya struktur organisasi sekolah SMPN 7 Kota Jambi dan pembagian tugas sesuai dengan jabatan masing-masing individual baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru serta staf lainnya yang tersusun dengan maksimal, sehingga tupoksinya jelas dan bisa menjadi alat atau arah bagi semua elemen lembaga dalam bekerja. Dengan begitu proses pelaksanaan manajemen strategi bidang pengorganisasian dapat berjalan sesuai keinginan dalam pencapaian mutu siswa/mutu lulusannya, siswa dapat berproses dengan baik disekolah baik dalam proses pembelajaran maupun pengembangan minat dan bakat yang dimiliki siswa (Observasi, Tanggal 24 Februari 2020).

Berdasarkan hasil penemuan di atas dapat dirumuskan bahwa pengorganisasian strategi merupakan tahapan kedua dalam proses penerapan manajemen strategik untuk peningkatan mutu lulusan, kepala sekolah membagi dan mengelompokan tugas bawahan sesuai dengan tupoksi masing-masing seperti guru kelas IX dipilih guru-guru yang berkualitas dari jenjang pendidikan dan pengalamannya, serta guru diikut sertakan dalam pelatihan sebelum menghadapi UN dan US. Sehingga dari proses pengorganisasian strategik yang tepat akan berdampak terhadap mutu lulusan yang dihasilkan nantinya. Serta kepala sekolah beranggapan penerapan pengorganisasian strategik sangat penting untuk diterapkan, Kaerana pengorganisasian ini

merupakan urat nadi sebuah organisasi karna tanpa pembagian kerja yang jelas organisasi/lembaga pendidikan tidak akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam hal ini adalah visi, misi dan target sekolah.

4. *Strategy Implementation* (Implementasi/Pelaksanaan Strategi) dalam Melaksanakan Program Peningkatan Mutu Lulusan di SMPN 7 Kota Jambi

Implementasi strategi adalah adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Implementasi strategi merupakan wujud nyata dari strategi yang dirumuskan. Hal tersebut diwujudkan melalui tindakan pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Dalam tahap ini, hal-hal yang telah dirumuskan pada perencanaan perlu diterjemahkan dengan baik agar bisa dipahami oleh seluruh elemen organisasi karena dalam implementasi strategi membutuhkan koordinasi di antara banyak individu. Pada tahap ini, keahlian dalam memimpin organisasi sangat diperlukan untuk memotivasi berjalannya program yang telah dirumuskan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMPN7 Kota Jambi dalam pelaksanaan peningkatan mutu lulusan melalui manajemen strategik, terdapat beberapa point:

1. Pelaksanan kegiatan dilaksanakan dengan prosedur yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan oleh guru dan staf dibidangnya masing-masing sesuai dengan keahlian.
2. Pelaksanaan Program Unggulan (Kelas Olimpiade, Program Adiwiyata, dan Pendidikan Karakter)
 - a. Kelas Olimpiade. Dalam konteks kekinian, program tersebut ini dipersiapkan untuk menghadapi persaingan dalam ajang kompetisi dalam bidang sains dan persaingan di era global. Pada aspek input, siswa yang mendaftar pada Jalur prestasi di masukan ke daftar kelas olimpiade dan tidak berkemungkinan untuk jalur regular yang mana nantinya akan dibina oleh guru yang professional sesuai dengan keahlianya.

- b. Pelaksanaan Program Adiwiyata. Salah satu program unggulan SMPN 7 Kota Jambi adalah Adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan bentuk kepedulian warga SMPN 7 Kota Jambi terhadap lingkungan. Program Adiwiyata juga merupakan salah satu program dalam mewujudkan visi SMPN 7 Kota Jambi yaitu Berwawasan Global. Dalam pelaksanaannya, SMPN 7 Kota Jambi bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup untuk mempersiapkan diri. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian pun dipersiapkan dalam mengembangkan program Adiwiyata. Berikut pernyataan Ibu Zaidawati, M.Pd.:
“Adiwiyata, Dalam mempersiapkan program Adiwiyata, Yang menjadi fokus kami program adiwiyata ini bahwa menjaga kelestarian lingkungan SMPN 7 Kota Jambi, Kebersihan lingkungan dari rekomendasi kepala sekolah bahwa untuk membuat kotak sampah organik dan non organik, dan sampah yang tidak bisa di daur ulang dan di sekolah ini , Disetiap sudut kelas ada kotak sampah” (Wawancara Ibu Zaidawati, M.Pd Selaku Kepala SMPN 7 Kota Jambi, Tanggal 17-Februari- 2020, Jam 11.00 WIB). Dengan program Adiwiyata tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan budaya cinta lingkungan pada warga SMP Negeri 7 Kota Jambi.
- c. pelaksanaan Pendidikan Karakter. Pendidikan karakter merupakan program unggulan SMP Negeri 7 Kota Jambi yang terintegrasi dengan Kurikulum 2013. Pendidikan karakter diberikan melalui kegiatan-kegiatan wawasan kebangsaan, wawasan lingkungan, dan kegiatan keagamaan. Upaya kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi dalam meningkatkan mutu lulusan tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran.
Sebagai salah satu upaya peningkatan mutu lulusan, pendidikan karakter dikembangkan sebagai komitmen SMP Negeri 7 Kota Jambi dalam pemahaman terhadap Kurikulum 2013. Salah satu sikap yang ingin ditumbuhkembangkan dalam pendidikan karakter ini adalah sikap religius dan wawasan kebangsaan. Meskipun termasuk sekolah menengah atas yang sebagian besar

memberikan mata pelajaran umum, SMP Negeri 7 Kota Jambi tidak ingin mengesampingkan nilai-nilai religius. Salah satu kegiatan pendidikan karakter adalah dengan melaksanakan kegiatan pembacaan yasinan setiap hari jumat. Kegiatan tersebut selain untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, juga dapat menumbuhkan jiwa qurani kepada siswa. Pendidikan karakter dalam konteks kebangsaan dan lingkungan di SMP Negeri 7 Kota Jambi, salah satu contohnya adalah melalui upacara peringatan Hari Pahlawan dan melaksanakan kegiatan member sumbangan kepada para korban bencana.

3. Pelaksanaan Program Kurikulum

Program Kurikulum Pada aspek pembelajaran, SMP Negeri 7 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 selama 3 tahun terakhir. Program kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan zaman dengan tetap berpatokan pada isi, misi sekolah. Program kurikulum yang dikembangkan oleh SMP Negeri 7 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

- a. Pengaturan Program Kerja Guru. Dalam tahap ini, penyusunan tugas guru dilakukan untuk menyesuaikan bidang keahlian guru dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Mengikutsertakan guru untuk mengikuti workshop atau pelatihan juga merupakan salah satu kegiatan dalam pengaturan program kerja guru.
- b. Program Kegiatan Belajar Mengajar. Salah satu program KBM adalah sosialisasi Kurikulum 2013. Sosialisasi Kurikulum 2013 ini dilakukan ketika awal-awal pengimplementasian Kurikulum 2013. Seluruh pendidik juga diwajibkan untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, RPP dan Silabus Berkarakter.
- c. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar. Dalam pelaksanaan KBM, selain KBM itu sendiri, melaksanakan penilaian atau evaluasi secara berkala melalui Ulangan Harian (UH) menjadi salah satu bagian dalam pelaksanaan KBM. Remedial dan pengayaan diberikan kepada siswa yang belum mampu memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam pembelajaran. Pengisian jurnal KBM

secara rutin juga dilakukan untuk memonitoring jalannya pembelajaran agar berjalan efektif.

- d. Laporan Pendidikan. Laporan pendidikan merupakan kegiatan berkala yang juga menjadi kewajiban bagi guru SMP Negeri 7 Kota Jambi untuk mengetahui kemajuan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Laporan pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan penerimaan nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dan raport setiap semester dan penyerahan STTB (Surat Tanda Tamat Belajar) serta SKHUN (Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional).

4. Pelaksanaan Program Kesiswaan

Sebagai sasaran dalam proses pendidikan, siswa menjadi bagian penting. Dalam hal ini, program kesiswaan dikembangkan untuk mengurus segala kegiatan yang berhubungan dengan siswa. Program kesiswaan SMP Negeri 7 Kota Jambi meliputi perencanaan penerimaan siswa, pembinaan siswa, sampai kegiatan pengembangan potensi siswa.

- a. Penerimaan Siswa Baru. Penerimaan siswa baru merupakan salah satu tahap yang dianggap penting dalam meningkatkan mutu lulusan. SMPN 7 Kota Jambi mempunyai 2 jalur penerimaan siswa baru yaitu jalur Zonasi dan jalur prestasi.
- b. Pembinaan siswa. Pembinaan siswa yang diberikan dalam program ini adalah yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan dalam pembinaan ini adalah pelaksanaan tata tertib, bimbingan dan penyuluhan, pelaksanaan praktek laboratorium, pelaksanaan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan upacara. Pelaksanaan tata tertib dimaksudkan untuk membiasakan perilaku yang bertanggungjawab pada siswa, dimana siswa yang melanggar akan dikenakan poin pelanggaran dan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang diberikan.
- c. Pembinaan Bakat Siswa dan Pengembangan Diri. Pembinaan ini diberikan kepada siswa yang memiliki bakat dalam seni teater dan paduan suara. Melalui proses pembinaan, diharapkan potensi siswa dalam bidang seni teater dan paduan suara dapat membuat masyarakat lebih mengenal prestasi sekolah tidak hanya pada ranah akademik.

d. Program OSIS dan Ekstrakurikuler. Pengembangan program OSIS dan ekstrakurikuler dilakukan untuk meningkatkan peran dan kompetensi siswa dalam mewujudkan visi dan tujuan sekolah. OSIS sendiri mempunyai program kerja yang terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri Purwodadi terdiri atas 6 kegiatan, yaitu: 1) Rohis, semua siswa yang muslim diwajibkan untuk ikut Rohis setiap hari Jum'at bagi laki-laki bagi perempuan. Pengembangan dari program Rohis ada kegiatan Tahfidz Qur'an, Nasyid, Hadrah/kompangan, dan MTQ/tilawah; 2) Marching Band; 3) PMR; 4) Olahraga, Basket, volly ball, atletik, SMP Negeri 7 Kota Jambi selalu mengadakan atau mengikuti turnamen setiap kali diadakan oleh tingkat Kota dan Provinsi. Tim olahraga sepak bola memenangkan juara tingkat kabupaten, provinsi sampai Nasional.

Pembina untuk masing-masing kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler berasal dari guru SMP Negeri 7 Kota Jambi dan masing-masing kegiatan yang ada memiliki koordinator sesuai dengan bidangnya yang berasal dari siswa.

Pelaksanaan Program Sarana Prasarana. Dalam mewujudkan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif, memerlukan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dalam upaya mewujudkan mutu pembelajaran. Agar fasilitas yang ada memiliki fungsi yang maksimal dalam proses pembelajaran, maka disusunlah program sarana dan prasarana sekolah. Program sarana dan prasarana yang disusun adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan dan Pengadaan Alat dan Bahan. Kegiatan pengajuan dan pengadaan alat dan bahan dalam pemenuhan kebutuhan langsung yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti sarana dan prasarana laboratorium, kesenian, ekstrakurikuler, dan kegiatan olahraga.
- b. Pendataan Kebutuhan dan Pengadaan Alat dan Bahan. Pendataan dan pengadaan sarana dan prasarana untuk kegiatan administrasi seperti komputer, printer, mebel, alat elektronik, perpustakaan, gedung serta ruangan, dan lain-lain. Hal tersebut juga berlaku pada

barang sekali pakai seperti kertas dan tinta. Pendataan kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala.

- c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana. Pemeliharaan sarana dan prasarana melalui kegiatan pengecatan, rehabilitasi, dan kebersihan, diharapkan sarana dan prasarana yang ada selalu terjaga dan siap pakai.
- d. Pemeliharaan Lingkungan. Sebagai Sekolah Adiwiyata, program sarana dan prasarana melalui kegiatan kebersihan lingkungan dan penghijauan dilakukan agar kondisi lingkungan SMP Negeri 7 Kota Jambi tetap terjaga keasriannya.
- e. Penghapusan. Sarana dan prasarana yang sudah tidak layak atau tidak terpakai akan ditiadakan melalui kegiatan penghangusan. Papan di atas didukung oleh dokumentasi program/kegiatan wakil kepala bidang sarana dan prasarana.

Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat. Program-program sekolah yang akan dilaksanakan perlu mendapat dukungan dari semua pihak, baik itu pihak internal maupun eksternal. Disinilah salah satu peran bidang hubungan masyarakat (humas), yang menjadi jembatan antara pihak sekolah dengan pihak luar sekolah yang berkepentingan. Diantara kegiatan yang dijalankan oleh bidang hubungan masyarakat adalah sosialisasi program sekolah ke SD-SD (terutama kegiatan yang berkaitan untuk mencari calon siswa baru yang unggul), banner, dan mengundang calon wali murid atau instansi terkait. Kemudian, pertemuan dan kerjasama dengan pemerintah serta stakeholder, seperti sekolah dengan komite, wali murid, pemerintah, dan dinas pendidikan. Sebagai pendukung program hubungan masyarakat.

Pelaksanaan Peningkatan Profesionalisme Sumber Daya Guru. Sesuai kebijakan mutu yang ditetapkan, kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi berkomitmen untuk meningkatkan profesionalisme guru. Langkah pertama kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi adalah dengan menyesuaikan kualifikasi bidang kemampuan guru dengan bidang studi yang diajarkan. Untuk meningkatkan profesionalisme guru, langkah lain yang ditempuh adalah melalui berbagai kegiatan, yaitu:

- a. Pelatihan dan Workshop. Pelatihan dan workshop yang diberikan kepada guru untuk mendukung tugas guru dalam mentransfer nilai-nilai dan budaya kepada siswa. Pelatihan dan workshop yang diberikan salah satunya mengenai Kurikulum 2013. Sebagai salah satu SMP yang berhasil menerapkan K-13, tidak terlepas dari berbagai pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan pengimplementasian K-13. Serta pelatihan tentang penggunaan IT (Ilmu Teknologi) karena SMPN 7 Kota Jambi sudah menggunakan sistem E-Lapor.
- b. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP diselenggarakan baik dari sekolah sendiri maupun yang diselenggarakan dari Dinas Pendidikan. MGMP yang diselenggarakan oleh pihak sekolah diadakan sebulan sekali dan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan minimal setahun 2 kali. MGMP juga diadakan sebagai diskusi tentang kesulitan dan sharing informasi guru yang mengajar sesama bidang mata pelajaran.

Dari paparan di atas, dapat dipahami oleh peneliti bahwa implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi, adalah dengan melaksanakan program-program atau kegiatan sekolah yang dapat mendukung terwujudnya lulusan yang berkualitas. Seluruh bagian organisasi/sekolah menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu lulusan. Sehingga dalam hal ini, kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi mengembangkan sumberdaya-sumberdaya pendidikan, baik itu berupa fisik maupun non fisik.

5. *Strategy evaluation* (Evaluasi Strategi) Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMPN 7 Kota Jambi

Evaluasi strategi merupakan langkah untuk memastikan bahwa dalam implementasi sudah sesuai dengan perencanaan atau untuk memastikan apakah tujuan organisasi sudah tercapai. Dalam evaluasi strategi, perlu membandingkan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang telah dicapai untuk memberikan umpan balik atau tindakan perbaikan. Evaluasi dan pengawasan strategi yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi adalah melalui pengamatan langsung jalannya program/kegiatan sekolah dan melalui laporan pertanggung

jawaban setiap program kegiatan. tidak terlepas dari perencanaannya dalam mewujudkan lulusan yang bermutu dan memiliki daya saing. Evaluasi ini fokus pada program-program yang telah dijalankan dalam mempersiapkan lulusan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adapun Evaluasi strategi yang dilakukan oleh Kepala SMPN 7 Kota Jambi dalam pelaksanaan peningkatan mutu lulusannya yaitu:

1. Melakukan Pengawasan Langsung Terhadap Jalannya Program/Kegiatan. Kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi menerapkan supervisi atau pengawasan pada setiap program/kegiatan sekolah. Supervisi yang dilakukan oleh kepala SMPN 7 Kota Jambi melalui pengamatan langsung terhadap proses berlangsungnya kegiatan. Berikut supervisi yang dilakukan kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi:
 - a) Supervisi Akademik/Klinis. Supervisi akademik/klinis dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Supervisi ini juga dilakukan untuk membantu guru dalam menjalankan tugasnya. Supervisi akademik/klinis dilakukan oleh kepala sekolah dan Dinas Pendidikan. Supervisi dari Dinas Pendidikan dilaksanakan secara teratur 2 kali dalam setahun, sedangkan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan sewaktu-waktu secara berkala. Melalui kegiatan supervisi ini, kegiatan pembelajaran yang menjadi perhatian pertama dalam meningkatkan mutu lulusan, diharapkan dapat berjalan secara efektif.
 - b) Supervisi Tata Usaha. Supervisi tata usaha adalah pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dengan sasaran pengawasan kegiatan dan pelayanan administrasi. Karena kegiatan dan pelayanan administrasi sekolah memiliki dampak terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga supervisi ini perlu dilakukan oleh kepala sekolah.
 - c) Supervisi Kesiswaan. Supervisi kesiswaan ini merupakan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap program dan kegiatan di bidang kesiswaan. Dibantu koordinator masing-masing program, kepala sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan kesiswaan yang berjalan.

- d) Supervisi Ekstrakurikuler. Melalui koordinator OSIS masing-masing kegiatan ekstrakurikuler dan dibantu pembina, kepala sekolah mengawasi dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler.
 - e) Supervisi Laboratorium. Supervisi laboratorium dilakukan terhadap proses kegiatan belajar di laboratorium dan terhadap peralatan serta bahan yang dibutuhkan dalam praktek di laboratorium.
 - f) Supervisi Perpustakaan. Supervisi perpustakaan dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan perpustakaan sebagai daya dukung dalam proses pendidikan di sekolah. Supervisi ini dilakukan terhadap ketersediaan dan kelayakan sumber belajar (buku, koran, majalah, dan lain-lain).
 - g) Supervisi Sarana Prasarana. Sama halnya dengan supervisi perpustakaan, supervisi sarana dan prasarana dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sarana prasarana sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Supervisi ini dilakukan terhadap ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana sekolah dengan dibantu wakil kepala bidang sarana dan prasarana.
2. Laporan Pelaksanaan Kegiatan. Dalam rangka evaluasi strategi yang dilakukan, kepala sekolah mewajibkan penyerahan laporan setiap kegiatan atau program yang telah dilaksanakan. Berikut pernyataan kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi:

“Setiap program dan kegiatan yang sudah diselenggarakan, masing-masing koordinator diwajibkan membuat laporan usai dilaksanakan suatu kegiatan, disamping saya sendiri juga memonitoring pelaksanaannya. Masing-masing personil sudah tahu tugas masing Tidak hanya guru dan staf, tapi juga siswa, khususnya yang ikut dalam OSIS”.

Hal yang sama juga dikatakan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, Bapak Saldan, M.Pd. Berikut pernyataan beliau, “Semua kegiatan dalam program OSIS diharuskan membuat laporan pertanggung jawaban diakhir kegiatan. Itu merupakan prosedur dan memudahkan dalam melakukan evaluasi”.

Melalui supervisi dan laporan dari masing-masing koordinator, kepala sekolah akan mengetahui sejauh mana kegiatan dan program sekolah berjalan efektif dan efisien. Jika ditemui kendala atau masalah

dalam pelaksanaan kegiatan atau program sekolah, maka kepala sekolah akan melakukan koordinasi dengan koordinator atau penanggung jawab kegiatan untuk mencari sumber dari masalah atau kendala tersebut

3. Pelaksanaan Evaluasi Rutin Pada Proses Pembelajaran

Perhatian pertama dalam meningkatkan mutu lulusan SMP Negeri 7 Kota Jambi adalah mutu pembelajaran. Selain menerapkan strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seluruh guru juga diwajibkan menerapkan evaluasi yang dilakukan secara rutin. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan guru.

Melalui evaluasi rutin yang dilakukan SMP Negeri 7 Kota Jambi, diharapkan akan tercapai kualitas pembelajaran yang diharapkan. Karena kualitas atau mutu pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu lulusan.

Berdasarkan temuan dapat dirumuskan oleh peneliti bahwa evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi adalah dengan melakukan supervisi program/kegiatan sekolah, adanya laporan kegiatan dari masing-masing koordinator kegiatan, dan melakukan evaluasi rutin pada setiap proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Proses Penerapan Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi penerapan manajemen strategik tersebut dilakukan melalui tahapan-tahapan: (1) Pengamatan lingkungan (Analisis SWOT) meliputi pengamatan lingkungan sekolah mengenai kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang bahwa kondisi fisik SMPN 7 Kota Jambi secara umum sudah memenuhi syarat untuk disebut sekolah sejuk dan rindang. Letak yang strategis berada di tengah kota tersebut, membuat SMPN 7 Kota Jambi mudah diakses baik dalam kota maupun luar kota. Keadaan tersebut membuat SMPN 7 Kota Jambi mudah mengakses segala informasi yang berkaitan dengan budaya, ekonomi, dan politik pendidikan. (2) Perencanaan strategi pada SMPN 7 Kota Jambi (a) melakukan analisis

lingkungan internal dan eksternal sekolah, (b) berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah untuk merumuskan program/kegiatan sekolah, (c) menentukan strategi melalui pengembangan program/kegiatan sekolah, pada SMPN 7 Kota Jambi perencanaan strategi diikuti dengan merumuskan kebijakan mutu. (3) Pengorganisasian strategi yaitu adanya pembagian tugas guru dan staf yang jelas. (4) Implementasi strategi yaitu (a) mengembangkan program unggulan sekolah yang dimulai dari tahap PPDB, (b) pengembangan guru. (c) Pelaksanaan K-13 (5) Evaluasi strategi yang dilakukan adalah (a) supervisi, (b) pelaksanaan rutin pada proses pembelajaran, (c) melalui laporan kegiatan dan rapat evaluasi sekolah.

Daftar Pustaka

- Ahmad Fatah Yasin. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Didin Kurniadin & Imam Machali. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- E. Mulyasa. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Engla Asmi *et. Al.*, *Pelayanan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik*. Jurnal Kebijakan Public, Volume 4, Nomor 1, Maret 2013.
- Lachlan E.D. Crawford dan Paul Shutler. *Total quality management in education: problems and issues for the classroom teacher*. *Emerald Insight*. International Journal of Educational Management, 2006.
- Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2008.

- Mulyasana. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing.*, Bandung : PTRemaja Rosdakarya Offest, 2015.
- Rachmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Ramadhan, P & Yahya, R. *Strategi peningkatan mutu lulusan pendidikan ekonomi dalam rangka pengembangan inovasi pembelajaran berbasis budaya berpikir ilmiah pada era MEA*, Jurnal Pendidikan 2017.
- Rosul Asnawi. *Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu Diperguruan Tinggi*, Jurnal Sosial Humaniora. Vol. 9 No 2, Desember 2005.
- Sallis Edward. *Total Quality Management In Education*. Jogjakarta: IRCisoD, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.